

Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VI SDS Bhakti Luhur

Nisya Fahira¹, Sholehuddin²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Korespondensi penulis: nisyafahira@gmail.com¹, sholehuddin@umj.ac.id²

Abstract. *This study is based on the background of 6th grade students of SDS Bhakti Luhur, there are internal and external barriers for novice writers. These obstacles include a lack of knowledge, not having a good command of language, and a lack of interest in writing, while external factors that prevent someone from writing are the difficulty of finding topics or ideas for writing material. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between reading ability and short story writing skills in grade VI students of SDS Bhakti Luhur. This study uses a quantitative approach by using the survey method. The population of this study amounted to 24 students. The entire population was used as a research sample. Data collection techniques in this study were carried out by filling out a questionnaire. The data analysis technique uses the correlation test and the coefficient of determination (R²) test. The results of this study indicate that there is a relationship between reading ability and short story writing skills, this is evidenced by the results of the correlation test which produces a correlation value (r_{xy}) of 0.635 > r table compared to the r table value of N = 26 and df = N-2 = 24 obtained 0.635. Then the percentage of the relationship between reading ability and short story writing skills is 37.6%. This is evidenced by the results of the coefficient of determination (R²) test conducted by researchers. This research can be useful for teachers in order to improve reading skills and writing skills in students.*

Keywords: *Students, Reading Ability, Writing Skills, Short Story.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi siswa kelas VI SDS Bhakti Luhur terdapat hambatan internal dan eksternal bagi penulis pemula. Hambatan tersebut diantaranya, yaitu kurangnya pengetahuan, belum memiliki penguasaan berbahasa yang baik, serta kurangnya minat dalam menulis, sedangkan faktor eksternal yang menghambat seseorang untuk menulis adalah sulitnya mencari topik atau ide untuk bahan tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kemampuan membaca dengan keterampilan menulis cerita pendek pada Siswa kelas VI SDS Bhakti Luhur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Dengan menggunakan metode survey. Populasi penelitian ini berjumlah 24 siswa. Seluruh populasi tersebut dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian angket. Adapun teknik analisis data menggunakan uji korelasi dan uji Koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca dengan keterampilan menulis cerita pendek hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi yang menghasilkan angka nilai korelasi (r_{xy}) 0,635 > r tabel dibandingkan dengan nilai r tabel dari N = 26 dan df = N-2 = 24 diperoleh angka 0,635. Kemudian Persentase hubungan kemampuan membaca dan keterampilan menulis cerita pendek yaitu sebesar 37,6%. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Koefisien determinasi (R²) yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dapat berguna bagi para guru dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan keterampilan menulis pada siswa.

Kata kunci: Siswa, Kemampuan Membaca, Keterampilan Menulis, Cerpen.

LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan diperlukan bagi manusia pada umumnya khususnya bagi siswa agar mendapatkan ilmu yang digunakan untuk dimasa yang akan datang agar siswa menjadi memiliki kemampuan yang dapat memanfaatkan kompetensi. Pendidikan memiliki tingkatan yang diawali dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Seorang siswa perlu melalui tingkatan pendidikan dasar yaitu sekolah dasar (SD). Pendidikan tingkat sekolah dasar memiliki berbagai mata pelajaran agar siswa mendapatkan ilmu pengetahuan khususnya mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah keterampilan berbahasa, keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengar semua keterampilan tersebut disajikan secara terpadu. Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan bersikap positif terhadap Bahasa Indonesia. Keterampilan Bahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Iswatiningsih, dkk (2021:145).

Munawarah dan Zulkiflih (2020:24) bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keberhasilan siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran banyak ditentukan kemampuannya dalam keterampilan menulis.

Peserta didik dapat mengekspresikan suatu cerita yang ingin disampaikan kemudian diceritakan. Membaca dan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah khususnya di pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar dengan tujuan agar para siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar (Rapinka, dkk., 2022). Implementasi kemampuan membaca dengan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas VI SDS Bhakti Luhur terdapat beberapa hambatan internal dan eksternal bagi penulis pemula. Hambatan tersebut diantaranya, yaitu kurangnya pengetahuan, belum memiliki penguasaan berbahasa yang baik, serta kurangnya minat dalam menulis, sedangkan faktor eksternal yang menghambat seseorang untuk menulis adalah sulitnya mencari topik atau ide untuk bahan tulisan. Kemudian terdapat beberapa hambatan terhadap siswa dalam menulis cerpen.

Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen pun menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran. Akibatnya, ketika mengikuti mata pelajaran menulis dan membaca cerpen terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi dan terlihat tidak memiliki ketertarikan untuk mengikuti pelajaran tersebut. Selain itu SDS Bhakti Luhur adalah sekolah dengan status Swasta kemudian berbagai fasilitas kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap.

Novrizta (2018) hasil penelitian terdahulu atau research gap yang dijelaskan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa 7 kelas V di SD Negeri 012 Langgini Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019. Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka hasil penelitian serupa dengan yang dilakukan peneliti karena terdapat korelasi / hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca dan keterampilan menulis cerpen pada siswa.

Firdawati, dkk (2013) hasil penelitian terdahulu atau research gap yang dijelaskan yaitu minat membaca sastra siswa mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa, Kemampuan Membaca apresiatif mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka hasil penelitian serupa dengan yang dilakukan peneliti karena terdapat korelasi / hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca dan keterampilan menulis.

Untuk mengetahui apakah hubungan Kemampuan Membaca dengan keterampilan menulis cerita pendek memiliki hubungan yang baik seperti yang telah penulis jelaskan di latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VI SDS Bhakti Luhur”.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Cerita Pendek

Lubis, dkk. (2021:117) cerita pendek memuat penceritaan yang memusat pada satu peristiwa pokok. Cerita pendek adalah sebuah karya fiksi yang ceritanya sempit dan terbatas. Cerpen juga cerita yang disajikan dalam kisah yang pendek dan ringkas, meskipun panjang pendeknya sangat relatif.

Fariani (2023:1336) cerita pendek adalah salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa yang sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar orang. Cerita pendek merupakan suatu rentetan kejadian yang dikemas dalam bentuk cerita dan biasanya hanya menceritakan permasalahan tunggal. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi yang lebih panjang.

Dari definisi di atas bahwa dapat disimpulkan cerita pendek adalah karya sastra dengan pengenalan, perselisihan dan penyelesaiannya. Dari sudut pandang tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa cerpen adalah karya sastra dalam bentuk prosa, yang menggunakan cerpen untuk menceritakan sejumlah kecil karakter, tetapi tidak ditentukan oleh jumlah halaman. Tema cerpen sederhana dan cakupannya sangat terbatas.

Indikator Menulis Cerita Pendek

Mahora, dkk (2013:120) berikut ini beberapa indikator untuk menulis cerpen adalah :
a. Diksi, b. Bahasa, c. Tema, d. Makna, e. Rima.

Definisi Membaca

Maulida (2020:463) membaca merupakan kegiatan yang dilakukan sejumlah keterampilan yang mengolah teks bacaan dalam rangka untuk memahami isi bacaan. Membaca sebagai kegiatan yang dapat memperoleh informasi yang disampaikan penulis dalam tulisannya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Membaca juga merupakan jantungnya bagi pendidikan.

Sulastri (2022:27) membaca adalah membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Dari definisi di atas bahwa dapat disimpulkan membaca adalah proses yang kompleks dan rumit dalam memahami makna tulisan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan dengan tujuan memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Aspek Kemampuan Membaca

Sulastri (2022:27) proses membaca terdiri dari beberapa aspek. Aspek-Aspek tersebut adalah : a. Aspek Sensori, b. Aspek Perspektual, c. Aspek Skemata, d. Aspek Berpikir, e. Aspek Afektif.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rinawati, dkk (2020:85) dengan judul “Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Wewen, dkk (2023:83) dengan judul “Hubungan Intensitas Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan intensitas membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar dengan pendekatan kuantitatif dan populasi yaitu seluruh siswa kelas V SDN 5 Batu Bedinding yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi.

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah yang dibahas dalam bentuk teori maka peneliti menjelaskan hipotesis penelitian yaitu terdapat adanya hubungan terhadap kemampuan siswa SDS Bhakti Luhur dalam membaca dan keterampilan menulis cerita pendek.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa SDS Bhakti Luhur maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah objek yang akan diteliti yaitu siswa SDS Bhakti Luhur. Populasi siswa yang didapatkan adalah dengan jumlah sebanyak 26 siswa kelas VI. Dalam penelitian ini sampling dilakukan kepada siswa SDS Bhakti Luhur dengan total terdapat enam rombongan belajar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, di mana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh siswa dari SDS Bhakti Luhur khusus kelas VI yang jumlah populasi sebanyak 26 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu: a. Kuesioner, Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembagian angket kuesioner secara langsung di ruang kelas SDS Bhakti Luhur secara tertutup menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu 5) Selalu, 4) Sering, 3) Kadang – Kadang, 2) Pernah, 1) Tidak Pernah ; b. Observasi; c. Wawancara; d. Dokumentasi.

Setelah data penelitian telah dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah Teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Kemudian uji asumsi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Uji deskriptif, uji normalitas, Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi *Product Moment Pearson Spearman* dan analisis Uji F dan Uji Koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Hasil Nilai Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI SDS Bhakti Luhur

Adapun hasil kemampuan membaca didapatkan dari hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VI SDS Bhakti Luhur adapun nilai dari kemampuan membaca siswa SDS Bhakti Luhur sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Nilai Kemampuan Membaca

No	Responden	Nilai
1	Responden 1	58
2	Responden 2	60
3	Responden 3	63
4	Responden 4	50
5	Responden 5	61
6	Responden 6	66
7	Responden 7	63
8	Responden 8	61
9	Responden 9	65
10	Responden 10	61
11	Responden 11	63
12	Responden 12	70
13	Responden 13	57
14	Responden 14	65
15	Responden 15	43
16	Responden 16	61
17	Responden 17	37
18	Responden 18	65
19	Responden 19	43
20	Responden 20	70
21	Responden 21	43
22	Responden 22	55
23	Responden 23	63
24	Responden 24	60

2. Hasil Nilai Kemampuan Menulis Siswa Kelas VI SDS Bhakti Luhur

Adapun hasil kemampuan membaca didapatkan dari hasil tes menulis yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan tema cerita yang ingin disampaikan. Adapun nilai dari kemampuan membaca siswa Kelas VI SDS Bhakti Luhur sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Nilai Kemampuan Menulis

No	Responden	Nilai
1	Responden 1	58
2	Responden 2	60
3	Responden 3	63
4	Responden 4	50
5	Responden 5	61
6	Responden 6	66
7	Responden 7	63
8	Responden 8	61

9	Responden 9	65
10	Responden 10	61
11	Responden 11	63
12	Responden 12	70
13	Responden 13	57
14	Responden 14	65
15	Responden 15	43
16	Responden 16	61
17	Responden 17	37
18	Responden 18	65
19	Responden 19	43
20	Responden 20	70
21	Responden 21	43
22	Responden 22	55
23	Responden 23	63
24	Responden 24	60

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Pada tabel dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas kemampuan membaca :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca (X)

N o	Ite m	<i>Corrected item-total correlation (r hitung)</i>	Nilai r tabel	Keteranga n
1	P1	0,601	0,570	Valid
2	P2	0,772	0,570	Valid
3	P3	0,770	0,570	Valid
4	P4	0,568	0,570	Valid
5	P5	0,883	0,570	Valid
6	P6	0,607	0,570	Valid
7	P7	0,687	0,570	Valid
8	P8	0,894	0,570	Valid
9	P9	0,772	0,570	Valid
10	P10	0,894	0,570	Valid
11	P11	0,772	0,570	Valid
12	P12	0,756	0,570	Valid
13	P13	0,570	0,570	Valid
14	P14	0,570	0,570	Valid
15	P15	0,568	0,570	Valid
16	P16	0,671	0,570	Valid
17	P17	0,894	0,570	Valid
18	P18	0,772	0,570	Valid
19	P19	0,627	0,570	Valid
20	P20	0,601	0,570	Valid

Dari hasil pengujian validitas pada tabel item pertanyaan terhadap kemampuan membaca, terdapat 20 item pertanyaan yang terkait dengan kemampuan membaca dan telah diisi oleh 10 responden oleh siswa kelas VI SDS Bhakti Luhur pada penelitian ini. Dari hasil

perhitungan validitas pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ada 20 maka seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena $r \text{ hitung}$ lebih dari $r \text{ tabel}$.

Pada tabel dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas keterampilan menulis :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kemampuan Menulis Cerpen (Y)

No	Item	<i>Corrected item-total correlation (r hitung)</i>	Nilai r tabel	Keterangan
1	P1	0,826	0,570	Valid
2	P2	0,766	0,570	Valid
3	P3	0,903	0,570	Valid
4	P4	0,914	0,570	Valid
5	P5	0,903	0,570	Valid

Dari hasil pengujian validitas pada tabel item pertanyaan terhadap keterampilan menulis, terdapat 5 item pertanyaan yang terkait dengan keterampilan menulis dan telah diisi oleh 10 responden oleh siswa kelas VI SDS Bhakti Luhur pada penelitian ini. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ada 5 maka seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena $r \text{ hitung}$ lebih dari $r \text{ tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	20

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel kemampuan membaca (X) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,762 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Cerpen (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	5

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel keterampilan menulis (Y) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,823 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner variabel (Y) dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,90916406
Most Extreme Differences	Absolute	,107

	Positive	,100
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan pada tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai kolmogorov smirnov Z yaitu sebesar 0,107 dan signifikansi yaitu sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$) yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residual berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan data tersebut.

4. Uji Korelasi Pearson

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Pearson

		Body Shame	Kepercayaan Diri
Kemampuan Membaca	Correlation Coefficient	1.000	0.635**
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	24	24
Keterampilan Menulis	Correlation Coefficient	0.635**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis (r_{xy}) dibandingkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan hitungan sebagai berikut: jika signifikansi $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti signifikan (diterima). Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak signifikan (ditolak).

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis nilai korelasi (r_{xy}) $0,635 > r$ tabel dibandingkan dengan nilai r tabel dari $N = 26$ dan $df = N - 2 = 24$ diperoleh angka 0,635 maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca dan keterampilan menulis pada siswa kelas VI SDS Bhakti Luhur.

5. Uji Hipotesis secara Simultan

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	940,573	1	940,573	14,872	.001 ^b
Residual	1391,427	22	63,247		
Total	2332,000	23			

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, maka didapatkan hasil yaitu F hitung sebesar 14.872. sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian dapat dilakukan pengujian lebih lanjut. Kemudian jika dilihat dari nilai sig hitung adalah 0,0001 yaitu $< 0,05$ atau jika dilihat pada tabel 4.10 yaitu $3,856 > 2.0609$ maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis. Untuk hasil tabel dibawah ini merupakan hasil dari t hitung kemampuan membaca dan keterampilan menulis. Berikut ini pembahasannya :

Tabel 10. Hasil t Hitung

Berdasarkan hasil dari t hitung yang didapatkan maka variabel kemampuan membaca

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65,551	10,998		5,960	,000
Kemampuan Membaca	,625	,162	,635	3,856	,001

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis

bernilai 3,586 > t hitung sebesar 1,7108 dan nilai signifikansi yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan membaca dan keterampilan menulis pada siswa kelas VI SDS Bhakti Luhur diterima karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 ^a	,403	,376	7,953

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai *Adjusted R square* dengan nilai 0,376. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca sebesar 37,6% sedangkan 64,2% dijelaskan pada lainnya yang tidak dapat diketahui.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu:

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil yang diperoleh melalui analisis nilai korelasi (r_{xy}) $0,635 > r$ tabel dibandingkan dengan nilai r tabel dari $N = 26$ dan $df = N-2 = 24$ diperoleh angka 0,635 maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca dan keterampilan menulis pada siswa kelas VI SDS Bhakti Luhur.

Berdasarkan hasil dari uji Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen maka menunjukkan nilai *Adjusted R square* dengan nilai 0,376. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca sebesar 37,6%. Presentasi kemampuan membaca dengan keterampilan menulis cerita pendek pada Siswa SDS Bhakti Luhur memiliki hasil presentasi yang baik.

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak sekolah SDS Bhakti Luhur adalah untuk lebih sering membuat latihan yang berhubungan dengan kemampuan membaca dan keterampilan menulis pada seluruh kelas. Agar siswa memiliki persiapan yang lebih matang jika mendapatkan tugas untuk membaca terutama menulis sesuai dengan tema yang telah ditentukan

Untuk peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian dengan temaserupa maka perlu diperhatikan perkembangan aspek kemampuan membaca lainnya agar dapat diketahui minat baca siswa pada tingkat kelas lainnya untuk diketahui potensi kemampuan membaca dan keterampilan menulis pada siswa

DAFTAR REFERENSI

- Ainun, Sinta. Fahrudin. Ika Rachmayani. Nurhasanah. 2021. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Kecamatan Wera Tahun 2021. Mataram : Universitas Mataram. Jurnal Paud Unram. Vol.1 No.2.68-69.
- Angraeni. Baharuddin. Mattalatta. 2018. Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- abupaten Bantaeng. Makassar : Stie Amkop. Jurnal Mirai Management. Vol.3 No.1. 152.
- Arini, Kiki Rindy. Mochammad Djudi Mukzam. Ika Ruhana. 2015. Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula) Djombang Baru). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.22 No.1. Hal. 3.
- Dewi, Lulu Luciana dan Marlina Eliyanti Simbolon. 2021. Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Muatan Bahasa Indonesia. Kuningan : Universitas Kuningan. Kamboti of Journal Education Research and Development (Kjerd). Vol.2 No.1. 104.
- Fariani, Reflita. 2023. Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Pendek Secara Tertulis Menggunakan Model Discovery Learning dan Media Dongeng Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 6 Dumai. Dumai : Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol.7 No.1. 1336.
- Iswatiningsih, Daroe. Fauzan. Dluhayati. Yanti Karunia Lestari. 2021. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang. Jurnal Pendidikan. Vol.5 No.1. 145.
- Lubis, Fitriani. Shalman Al Farisy. Joharis. 2021. Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui “Mesin Daur Ulang” Cerita Rakyat. Medan : Universitas Negeri Medan. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol.1 No.2.117.
- Mahmur. Hasbullah. Masrin. 2020. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. Jakarta Selatan : Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal

Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol.3 No.2

- Mahora, Subur. Irfani Basri. Afnita. 2013. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen di SMPN 19 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.1 No.2. 120.
- Maulida, Nida. 2020. Penerapan Metode Generating Interaction Between Schemata and Text Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. Majalengka : Universitas Majalengka. Seminar Nasional Pendidikan. 463.
- Mukhlis, Septian dan Awalina Barokah. 2021. Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Teknik Pengembangan Kerangka Berpikir (Outline) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bekasi : Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Dikoda*. Vol.2 No.1.
- Munawarah dan Zulkiflih. 2020. Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab. Sulawesi Barat : Institut Agama Islam Ddi Polewali Mandar. *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. Vol.1 No.2.
- Nur, Ami Namira. Surastina. Hastuti. 2023. Analisis Citra Wanita Dalam Novel Yuni Karya Ade Ubaidil. Bandar Lampung : STKIP PGRI Bandar Lampung. Vol.5 No.1.
- Nurkholis, Anwar. 2020. Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol.21 No.1.
- Perkasha, Garda. 2020. Analisis Penerapan Gerakan Membaca Bersama di SDN Wonolopo 02 Semarang. Semarang : Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.4 No.1. 77.
- Pratiwi, Dewa Ayu. Rini Kristiantari. Ganing. 2018. Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Sd Gugus Vii Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha. *Journal for Lesson and Learning Studies*. Vol.1 No.1. 43.
- Putri, Maidita. Rakimahwati. Zulminiati. 2018. Efektivitas Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Bahasa Lisan Anak di Taman Kanak-Kanak Darul Falah Kota Padang. *Journal of SECE (Studies in Early Childhood Education)*. Vol.1 No.2.
- Rakima, Hartini dan Selvi Wulandari. 2022. Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Ternate : Universitas Khairun Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*. Vol.4 No.1. 38.
- Rapinka, L. D., Sholehuddin, & Rahmatunnisa, S. (2022). Development of The Tempe Kemul Student Worksheet (Reading, Writing, and Calculation Skills Beginning) for Class I Students. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 70-78. Diambil kembali dari <https://www.ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/745/461>
- Rinawati, Agustin. Lilik Binti Mirnawati. Fajar Setiawan. 2020. Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Education Research and Development*. Vol.4 No.2. Hal. 85.
- Rofiq, Asngadi dan Khisbiya Ayatuna Nuzula. 2021. Proses Morfologis Reduplikasi Dalam Buku Generasi Optimis Karya Ahmad Rifa'i Rif'an. *Jurnal Peneroka*. Vol.1 No.1.
- Safitri, Tria Mugi. Tri Saptuti Susiani. Suhartono. 2021. Hubungan Antara Minat Baca dan Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.3 No.5. Hal. 2.987.

- Saputra, Indra. 2015. Hakikat Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. Lampung : Iain Raden Intan Lampung. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6 No.1. 242.
- Setyawan, Ryan Ari dan Walter Atapukan. 2018. Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. Jurnal Compiler. Vol.7 No.1.
- Setyo, Purnomo Edwin. 2017. Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen “Best Autoworks”. Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis. Vol.1 No.6.
- Simin, Febriati dan Yusuf Jafar. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di Sdn 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Vol.4 No.3. 210.
- Suhardi, Yusuf. Achmad Syachroni. Agustian Burda. 2020. Pengaruh Keragaman Produk, Persepsi Harga, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. Jakarta. STIE Indonesia. Jurnal STEI Ekonomi. Vol.29 No.2. 22.
- Sulastri. 2022. Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menemukan Pikiran Pokok Teks Agak Panjang Melalui Model Cooperative Terpadu Membaca dan Menulis (Circ) Pada Siswa Kelas IV Sdn Leces I Kecamatan Leces Tahun Pelajaran 2020/2021. Jurnal Pedagogy, Vol.9 No.2. 27.
- Syafiq, Zoe Zakra. Fadhil Ahmad Zaky. Salsabila Erliani. 2022. Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Kurikulum Merdeka. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol.4 No.6. Hal.4.691.
- Tanjung, Rahman. Amir Supriandi. Nazma Nurhaolah. 2019. Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Santang : STIT Rakeyan Santang. Jurnal Karya Umum dan Ilmiah. Vol.1 No.1. 84.
- Ubaidila, Syafik dan Ahmad Masrukin. 2021. Strategi Sekolah dalam Membina Hubungan dengan Orang Tua Siswa Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences. Vol.2 No.1.
- Wewen. Heru Susanto. Evinna Cinda. 2023. Hubungan Intensitas Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. Vol.11 No.1. Hal. 83.
- Wulansari, Ratna dan Miftakhul Huda. 2021. Variasi Urutan Peristiwa Dalam Pembelajaran Cerita Pendek di SMP. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Literasi. Vol.5 No.2. 255.
- Yuhana, Asep Nanang dan Fadlilah Aisah Aminy. 2019. Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. Ciamis :Institut Agama Islam Darussalam. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol.7 No.1. 91-92.
- Zellatifanny, Cut Medika dan Bambang Mudjiyanto. 2018. Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. Jakarta : Puslitbang Aptika dan IKP Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Jurnal Diakom. Vol.1 No.2. 78.